

## **ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DENGAN MEDIA WHATSAPP GROUP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS VII DI SMP NEGERI 6 SATU ATAP SINTANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Mardawani, Septha Suseka Wangsakusuma, Nelly Evilin Butar Butar**

Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: [mardawani@gmail.com](mailto:mardawani@gmail.com), [septa\\_suseka@gmail.com](mailto:septa_suseka@gmail.com), [butarbutarnelly@gmail.com](mailto:butarbutarnelly@gmail.com)

### *Abstract*

*SMP Negeri 6 One Roof Sintang during the Covid-19 period carried out an online learning process with the WhatsApp Group media. The purpose of this study was to determine the analysis of the impact of online learning with WhatsApp Group media on student learning outcomes in Civics Class VII subjects at SMP Negeri 6 One Roof Sintang in the 2020/2021 academic year. This study uses a qualitative approach and uses qualitative methods. The results of this study indicate that 1) Preparation for the implementation of online learning with WhatsApp Group media, the teacher prepares learning materials in advance for students, always prepares writing tools such as studying at school but the difference is that students are now studying at home and using the help of tools, namely smartphones and looking for good networks in order to follow the learning. 2) The implementation of online learning with WhatsApp Group media is going quite well. Teachers in providing material sometimes provide material in the form of videos from Youtube. And for the students there are students who understand and there are students who do not understand online learning because the explanation is not clear. 3) Student learning outcomes in odd semesters there are 27 students getting good categories, even semesters there are 13 students. In the odd semester category, there are 34 students and in the even semester there are 46 students. In the odd semester category, there are 1 student and the even semester there are 3 students.*

**Keywords:** *Impact Of Online Learning, Media WhatsApp Groups, Civics Learning Outcomes*

### Abstrak

SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang pada masa Covid-19 melaksanakan proses pembelajaran secara daring dengan media *WhatsApp Group*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis dampak pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII Di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Persiapan pelaksanaan pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* guru menyiapkan bahan pelajaran terlebih dahulu untuk siswanya selalu menyiapkan alat tulis seperti belajar saat di sekolah tetapi bedanya siswa sekarang belajar di rumah dan menggunakan bantuan alat yaitu *smartphone* serta mencari jaringan yang bagus agar bisa mengikuti pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* berjalan dengan cukup baik. Guru dalam memberikan materi terkadang memberikan materi berupa video dari *Youtube*. Dan untuk siswanya ada siswa yang paham dan ada siswa yang kurang paham dengan pembelajaran daring dikarenakan penjelasannya yang kurang jelas. 3) Hasil belajar siswa semester ganjil terdapat 27 siswa mendapatkan kategori baik, semester genap terdapat 13 siswa. Kategori cukup semester ganjil terdapat 34 siswa dan semester genap terdapat 46 siswa. Kategori kurang semester ganjil terdapat 1 siswa dan semester genap terdapat 3 siswa.

**Keywords:** Dampak Pembelajaran Daring, Media *WhatsApp Group*, Hasil Belajar PKn

## A. Pendahuluan

Tahun 2020 menjadi tahun perubahan dalam sistem pendidikan di seluruh dunia, secara khusus di Indonesia hal ini terjadi, karena adanya virus corona atau corona virus (Covid-19). Termasuk Indonesia yang terkena virus Covid-19 melakukan sistem PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar), sehingga dengan kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak PSBB juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid dimana dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: 1). Belajar dari rumah melalui pembelajaran *Daring* atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; 2). Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pancemi Covid-19; 3). Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah; 4). Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi

umpan balik yang berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai.

Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan dari belajar dikelas atau tatap muka (*luring*) menjadi online atau dalam jaringan (*daring*). Dengan adanya peraturan ini, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara *daring* dirumah saja. Dewi (2020: 252) pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, di mana seorang pelajar mencoba untuk mengatasi beberapa tugas dan pengambilan keputusan pada setiap waktu. Pada dasarnya guru itu dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran dengan *daring*, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi sangat dibutuhkan. Begitu juga bagi siswa, pelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan suasana banyak teman, sekarang harus berbanding terbalik dengan kondisi yang mengharuskan siswa di rumah saja. Apalagi dengan melihat kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda, serta daya serap masing-masing siswa juga berbeda.

Ditengah situasi Covid-19 salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* adalah SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang. Pembelajaran *daring* dengan media *WhatsApp Group* untuk siswa SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang merupakan solusi terbaik yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajarannya tetap berjalan. Agustini (2020: 68) *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instan untuk *smartphone*. Dengan

menggunakan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran tentunya memiliki kekurangan, salah satunya yaitu komunikasi menggunakan video, gambar, dan file yang berukuran besar akan berpengaruh pada penggunaan datanya (biaya). Dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* ini pembelajarannya akan tercapai, tinggal bagaimana cara guru dalam menerapkan strategi belajarnya.

Pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* untuk siswa SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang masih merasakan kesulitan dalam penggunaannya. Kesulitannya tersebut berupa kesulitan pada jaringan internet karena di wilayah sekolah jaringan internetnya tidak begitu bagus sehingga harus menggunakan *WI-FI* serta rata-rata siswa-siswinya berasal dari wilayah Mengkurai, kesulitan dalam mengirim tugas, kesulitan pada siswanya yaitu siswa kurang paham dalam proses pembelajaran yang disampaikan melalui *WhatsApp Group* yang terbatas sehingga membuat siswa kurang paham, dan kesulitan pada guru kurangnya pengalaman guru dalam proses pembelajaran daring bahkan tidak pernah melakukannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kreativitas guru dalam penyampaian materi sangatlah diperlukan agar siswa tertarik dan senang sehingga bisa menghasilkan output atau hasil belajar yang lebih baik. Karena penerapan pembelajaran daring dampak yang ditimbulkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran daring tersebut, hasil belajar yang didapatkan siswa selama pembelajaran daring sangat berpengaruh dalam keberhasilan siswa. Oleh karena itu

hasil belajar yang baik sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Wahyuningsih (2020: 65) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Guru dituntut menguasai bahan ajaran, keterampilan, pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta mampu melaksanakan pembelajaran yang menarik, dan memotivasi siswa untuk gemar belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan pra-observasi yang telah dilakukan peneliti selama di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang, pada tanggal 25 Febuari 2021. Membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan mengkaji lebih dalam terkait halnya dengan hasil belajar siswa kelas VII apakah diatas standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau dibawah dari standar KKM pada saat pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Pembelajaran Daring Dengan Media *WhatsApp Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang”.

## **B. Metode**

Metode penelitian adalah cara maupun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi bagi peneliti untuk penelitiannya. Sugiyono (2019: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang

digunakan adalah kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.

Teknik adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2019: 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, lembar wawancara, dokumentasi.

Dalam pengujian keabsahan data setelah diperoleh data penelitian, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman (Sugiyono 2019: 322) yang meliputi empat komponen yaitu *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Reduction*, *Data Display* (penyajian data), *Conclusions: drawing/verificiation*

### C. Pembahasan dan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang mengenai Analisis Dampak Pembelajaran Daring Dengan Media *Whatsapp Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021. Ada beberapa aspek yang dianalisis oleh peneliti yang sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dampak

pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan berdasarkan aspek-aspek fokus penelitian. Adapun hal-hal yang menjadi pembahasan adalah:

#### 1. **Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Media *Whatsapp Group* Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dilapangan, bahwa persiapan pelaksanaan pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* pada mata pelajaran PKn yaitu, sekolah mengharuskan proses pembelajaran secara daring dan tidak secara luring sampai mendapatkan keputusan dari pemerintah kapan akan diadakan proses pembelajaran secara luring lagi, sekolah hanya akan masuk dari hari Senin sampai hari Kamis dan untuk hari Jumat dan Sabtu sekolah tidak buka, tidak semua guru masuk ke sekolah guru-guru akan datang ke sekolah sesuai jadwal piket yang sekolah berikan. Untuk pemberian materi sekolah menggunakan beberapa aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran yaitu *WhatsApp Group*, *zoom*, dan *google classroom* tetapi yang paling sering digunakan oleh guru-guru adalah aplikasi *WhatsApp Group*, karena penggunaannya mudah dan tidak boros kuota. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Pranajaya dan Hendra Wicaksono (dalam Rahartini 2019: 148) umumnya para pengguna WA menyebutkan alasan

memilih aplikasi ini adalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada didalamnya disamping tidak mengeluarkan biaya alias gratis.

Persiapan dari guru, guru selalu mempersiapkan RRP pembelajaran daring sebelum pembelajaran dilakukan dan mencari bahan pelajaran berupa Video pembelajaran, kemudian siswa mempelajari materi pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Untuk siswanya yaitu, menyiapkan ruangan belajar yang kondusif, membaca buku sebelum memulai pembelajaran, berdoa, menyiapkan buku mata pelajaran, *smartphone*, alat tulis, dan mencari sinyal internet yang bagus atau kuat agar belajarnya berjalan dengan lancar saat pembelajaran dilakukan.

Selain itu ada beberapa orang tua yang membelikan anaknya *smartphone* dan memasang *Wi-Fi* di rumahnya, ada juga orang tua siswa yang berbagi *smartphone* dengan anaknya dan membelikan paket internet serta ada beberapa siswa yang ke rumah keluarganya yang memiliki *Wi-Fi* jika sinyal mereka tidak dalam kondisi bagus dan juga menggaruskan siswa pergi ke warung yang mempunyai *Wi-Fi*.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Media *Whatsapp Group* Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas VII di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk pelaksanaan

pembelajaran daring dengan media *Whatsapp Group* yaitu pada mata pelajaran PKn dilaksanakan pada hari Selasa, dimana pada pembukaan pembelajaran guru selalu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa-siswinya. Guru mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan, guru mengingatkan siswa bagi yang belum mengumpulkan tugas untuk mengumpulkan tugas melalui media *WhatsApp Group*, guru membagikan materi pembelajaran beserta tugas kepada siswa, tetapi terkadang juga guru hanya memberikan materi dan tidak memberikan tugas dan sebaliknya terkadang guru hanya memberikan tugas saja kepada siswa, siswa merespon ucapan salam dari guru, siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru, siswa mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang guru berikan.

Pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* berjalan dengan cukup baik, karena faktor jaringan siswa yang tidak bagus sehingga dalam menerima respon dari siswa sedikit lama. Untuk siswanya ada beberapa siswa yang merasa takut ketinggalan pelajaran karena masalah jaringan yang tidak bagus serta ada beberapa siswa juga yang kurang paham dengan penyampaian materi yang guru berikan melalui media *WhatsApp Group*. Dan untuk orang tua siswanya ada beberapa orang tua yang menemani anaknya dalam pembelajaran dan ada juga yang tidak sempat menemani anaknya selama pembelajaran.

**3. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII Pada Saat Pembelajaran Daring Dengan Media Whatsapp Group Di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga didapat dari hasil pencapaian siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, atau kata-kata yang baik, dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Hapnita, dkk (2018: 2177) hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama dilakapangan melalui analisis dampak pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang berikut dipaparkan hasil rekapitulasi hasil belajar siswa Semester Ganjil:

Tabel 4.1 Daftar keseluruhan rata-rata hasil belajar semester ganjil

<b>Jumlah Keseluruhan Nilai Rata-Rata Semester Ganjil</b>			
<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%)</b>

88-100	Sangat Baik	0	0,00%
74-87	Baik	27	43,55%
60-73	Cukup	34	54,84%
<60	Kurang	1	1,61%

Berdasarkan tabel nilai diatas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai siswarata-rata semester ganjil yang mendapatkan nilai kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0,00%, siswa yang mendapat nilai kategori baik sebanyak 27 siswa atau 43,55%, kemudian siswa yang mendapat nilai kategori cukup sebanyak 34 siswa atau 54,84%, dan siswa yang mendapat nilai kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 1,61%.

Berdasarkan paparan diatas siswa yang kategori baik merupakan siswa yang selalu mengerjakan tugas dengan teliti, selalu mengumpulkan tugas dan berperilaku baik. Siswa dengan kategori cukup merupakan siswa yang yang selalu mengerjakan tugas tetapi ada beberapa tugas yang kurang teliti saat diantar (mengerjakan tugas ada jawaban yang tidak dijawab), tetapi ada beberapa tugas yang tidak dikumpulkan dan berperilaku baik. Sedangkan siswa dengan kategori kurang merupakan siswa yang jarang mengumpulkan tugas dan tidak teliti (tidak ada jawaban terkadang hanya menulis soal saja) tetapi berperilaku cukup baik.

Tabel 4.20 Daftar keseluruhan rata-rata hasil belajar semester genap

<b>Jumlah Keseluruhan Nilai Rata-Rata Semester Ganjil</b>			
---	--	--	--

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
88-100	Sangat Baik	0	0,00%
74-87	Baik	13	20,97%
60-73	Cukup	46	74,19%
<60	Kurang	3	4,84%

Berdasarkan tabel nilai diatas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai siswar ata-rata semester genap yang mendapatkan nilai kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0,00%, siswa yang mendapat nilai kategori baik sebanyak 13 siswa atau 20,97%, kemudian siswa yang mendapat nilai kategori cukup sebanyak 46 siswa atau 74,19%, dan siswa yang mendapat nilai kategori kurang sebanyak 3 siswa atau 4,84%.

Berdasarkan paparan diatas siswa yang kategori baik merupakan siswa yang selalu mengerjakan tugas dengan teliti, selalu mengumpulkan tugas dan berperilaku baik. Siswa dengan kategori cukup merupakan siswa yang yang selalu mengerjakan tugas tetapi ada beberapa tugas yang kurang teliti saat diantar (mengerjakan tugas ada jawaban yang tidak dijawab), tetapi ada beberapa tugas yang tidak dikumpulkan dan berperilaku baik. Sedangkan siswa dengan kategori kurang merupakan siswa yang jarang mengumpulkan tugas dan tidak teliti (tidak ada jawaban terkadang hanya menulis soal saja) tetapi berperilaku cukup baik

Dari hasil uraian diatas terdapat dua dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran daring dengan menggunakan

media *WhatsApp Group* terhadap hasil belajar yang didapatkan siswa yaitu:

- a. Dampak positif
  - 1) Siswa bisa mencari jawaban dibuku LKS atau *Google*
  - 2) Waktu pengerjaan tugas lebih lama
  - 3) Dapat menerapkan protokol kesehatan
  - 4) Mengerjakan tugas lebih teliti
  - 5) Orang tua dapat mengawasi anak saat belajar
- b. Dampak negatif
  - 1) Penurunan pencapaian belajar
  - 2) Keterbatasan kuota internet
  - 3) Keterbatasan jaringan internet di daerah yang jaringan internetnya masih belum bagus
  - 4) Kurangnya bersosialisasi antar guru dan siswa maupun antar sesama siswa
  - 5) Guru tidak menjelaskan materi dan hanya langsung memberikan tugas
  - 6) Materi susah untuk dipahami karena guru tidak menjelaskan materi dengan baik
  - 7) Siswa bisa salah dalam menggunakan media sosial yang berpengaruh buruk bagi siswa
  - 8) Siswa terlalu sering bermain *smartphone* sehingga boros kuota internet
  - 9) Pelajaran yang berkaitan dengan pratikum menjadi sulit untuk dilaksanakan

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Hidayah Nurul (2020: 199) dari pembelajarannya daring terdapat 2 dampak, diantaranya: dampak positif yaitu terhindar dari penyebaran Covid-19 dan adanya bimbingan yang lebih dari orang tua siswa. Dan dampak negatifnya yaitu teknologi (tidak dapat mengoperasikan teknologi dengan baik), kendala keuangan, terkendala sinyal, kesulitan orang tua dalam memahami materi, kurangnya bimbingan akhlak dari guru.

Dari perbandingan tabel diatas maka dapat disimpulkan pada hasil belajar semester ganjil terdapat 27 siswa yang mendapat kategori baik sedangkan pada semester genap turun menjadi 13 siswa yang mendapatkan kategori baik. Untuk siswa yang kategori cukup pada semester ganjil terdapat 34 siswa dan pada semester genap naik menjadi 46 siswa yang mendapatkan kategori cukup. Sedangkan untuk kategori kurang pada semester ganjil terdapat 1 siswa dan pada semester genap naik menjadi 3 siswa yang mendapatkan kategori kurang.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara umum tentang Analisis Dampak Pembelajaran Daring dengan media *WhatsApp Group* terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII Di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan pelaksanaan pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group*

pada mata pelajaran PKn siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021, bagi guru, guru selalu menyiapkan bahan pelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran dan dalam mempersiapkan bahan pelajaran guru tidak mengalami kesulitan. Bagi siswa, siswa selalu menyiapkan alat tulis seperti belajar saat di sekolah tetapi bedanya siswa sekarang belajar di rumah dan menggunakan bantuan alat yaitu *smartphone* serta mencari jaringan yang bagus agar bisa mengikuti pembelajaran dari awal hingga selesai.

2. Pelaksanaan pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* pada mata pelajaran PKn siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan cukup baik, dilihat dari tingkat respon peserta didik memberi tanggapan dalam waktu yang tidak terlalu lama dikarenakan masalah jaringan pada siswa yang buruk. Selain itu guru dalam pemberian materi terkadang juga memberikan materi berupa video dari *Youtube*. Dan untuk siswanya ada siswa yang kurang paham dengan pembelajaran daring melalui media *WhatsApp Group* dikarenakan penjelasannya yang kurang jelas. Ada juga siswa yang paham dengan pembelajaran daring melalui media *WhatsApp Group*, meskipun ada siswa yang takut maupun gugup karena jaringan tiba-tiba buruk saat pelaksanaan

pembelajaran berlangsung. Serta tidak semua orang tua siswa menemani anaknya selama pelaksanaan pembelajaran karena ada orang tua siswa yang sibuk bekerja.

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII pada saat pembelajaran daring dengan media *WhatsApp Group* di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021, berdasarkan analisis hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diamati mencakup kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada hasil belajar semester ganjil terdapat 27 siswa yang mendapat kategori baik sedangkan pada semester genap turun menjadi 13 siswa. Untuk siswa yang kategori cukup pada semester ganjil terdapat 34 siswa dan pada semester genap naik menjadi 46 siswa. Sedangkan untuk kategori kurang pada semester ganjil terdapat 1 siswa dan pada semester genap naik menjadi 3 siswa. Jadi hasil belajar yang didapatkan siswa bervariasi atau tidak sama dikarenakan disesuaikan dengan kemampuan belajarnya, serta terdapat siswa yang mulai bosan dengan pembelajaran daring menggunakan media *WhatsApp Group* sehingga siswa mulai malas untuk belajar dan mengerjakan tugas dengan teliti. Bagi siswa yang nilainya kurang maka guru akan memberikan tugas seperti meringkas atau mengerjakan soal-soal.

Untuk Di Masa Pandemi”. *Jurnal Widya Sstra Pendidikan Agama Hindu. Vol. 2 No. 1.*

Dewi Nofita, P. 2020. “Penerapan Pembelajaran IPA Daring Berbasis Whatsapp Group Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Di Tengah Pandemi Covid-19”. *Jurnal Penelitian. Vol. 14 No. 2.*

Hapnita Widia. 2018. “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017”. *Jurnal Cived Jurusan Teknik Sipil. Vol. 5 No. 1.*

Hidayah Nurul. 2020.” Dampak Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 3 Sriminosari”. *Vol. IX No. 2.*

Rahartri. 2019. “”WhatsApp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspitek)”. *Jurnal Visi Pustaka. Vol. 21 No. 2.*

Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wahyuningsih, S, E. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublish Publisher.

#### Daftar Pustaka

Agustini Ni, P, S. 2020. “Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran Agama Hindu